LAMPIRAN – LAMPIRAN

UNIVERSITAS DJUANDA
BOGOR
KAMPUS BERTAQWA

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah melihat pola interaksi orang tua dan siswa dalam menghadapi pembelajaran dimasa pandem Covid-19 Disekolah Dasar Negeri Perbawati.

A. Tujuan

Untuk mengetahui pola interaksi orang tua dengan anak dalam membimbing pembelajaran dimasa pandemi Covid-19, sikap orang tua terhadap anak ketika melakukan pembelajaran dirumah, hambatan orang tua dan anak dalam pembelajaran daring, dan daya dukung pendorong orang tua dan anak dalam pembelajaran daring.

B. Aspek yang diamati

1. Kondisi dalam keluarga
2. Interaksi antara anak dengan orang tua
3. Sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga

KAMPUS BERTAUHID

Lembar Observasi

No	Fokus	Aspek	Indikator
1	Pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran dimasa pandemi covid-19	Kondisi dalam keluarga	Sikap orang tua
			Sikap anak
		Interaksi antara anak dengan orang tua	Pola interaksi orang tua terhadap anak
			Hambatan orang tua dan anak dalam pembelajaran daring
		Sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga	Peran orang tua
			Faktor pendukung pembelajaran daring

KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Responden Orang Tua Siswa Kelas III, Responden Siswa Kelas III, dan Guru kelas III SDN Perbawati Kabupaten Sukabumi.

Fokus	Instrumen	Sumber data	Pertanyaan
1. Pola interaksi orang tua dan anak dalam menghadapi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.	Wawancara	Orang tua Siswa kelas III	1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19? 2. Bagaimana pola interaksi Bapak/Ibu terhadap anak Bapak/Ibu dalam mendampingi belajar? 3. Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Bapak/Ibu? 4. Bagaimana interakasi Bapak/Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring? 5. Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing anaknya belajar dirumah? 6. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar? 7. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membimbing anak belajar

			dirumah? 8. Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar? 9. Apakah ada hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring? 10. Hambatan apa yang Bapak/Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring? 11. Apakah anak senang dengan pembelajaran daring? 12. Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Bapak/Ibu? 13. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring? 14. Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika membimbing anak belajar daring? 15. Apakah Bapak/Ibu senang dengan pembelajaran daring? 16. Bagaimana sistem pembelajaran secara daring

			yang dilakukan? 17. Apa hambatan Bapak/Ibu dalam pembelajaran daring? 18. Bagaimana terkait sinyal internetnya? 19. Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru? 20. Apakah ada kendala dengan internet? 21. Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan? 22. Bagaimana dengan kuota internetnya? 23. Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring? 24. Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring? 25. Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?
	Wawancara	Siswa Kelas III	1. Apakah yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19 ini?

			2. Bagaimana interaksi kamu dengan orang tua mu? 3. Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruhmu belajar? 4. Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah? 5. Apakah kamu senang belajar dirumah? 6. Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu? 7. Menurtmu lebih baik belajar dirumah/disekolah? 8. Bagaimana sikap orang tua mu dalam membimbing kamu belajar daring? 9. Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring? 10. Bagaimana terkait dengan sinyal internet? 11. Bagaimana dengan kuota internet? 12. Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring? 13. Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses

			pembelajaran daring? 14. Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?
	Wawancara	Guru kelas III	1. Bagaimana pembelajaran di masa pandemi Covid-19? 2. Pembelajaran seperti apakah yang Ibu terapkan di pandemi Covid-19 ini? 3. Bagaimana kesiapan Ibu dalam melaksanakan daring? 4. Apakah Ibu melibatkan orang tua dalam penugasan siswa? 5. Apakah siswa/orang tua sering menanyakan perihal tugas? 6. Apakah interaksi orang tua dan siswa berjalan dengan baik? 7. Bagaimana sikap orang tua ketika Ibu memberikan tugas daring ? 8. Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran daring? 9. Apakah ada keluhan dari orang tua dalam pembelajaran daring?

			10. Apakah ada keluhan dari siswa dalam pembelajaran daring? 11. Adakah kendala yang Ibu alami selama pembelajaran daring? 12. Apakah ada siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran daring? 13. Hambatan seperti apa yang ibu ketahui mengenai anak yang mempunyai hambatan pembelajaran daring? 14. Apakah Ibu memberikan penunjang pembelajaran daring? 15. Seperti apakah yang Ibu berikan sebagai penunjang pembelajaran?

KAMPUS BERTAQWA

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan data profil SDN Perbawati.
2. Mengumpulkan data visi dan misi SDN Perbawati.
3. Mengumpulkan data tujuan SDN Perbawati.
4. Mengumpulkan data tentang struktur organisasi SDN Perbawati.
5. Mengumpulkan data tentang keadaan jumlah guru di SDN Perbawati.
6. Mengumpulkan data tentang keadaan peserta didik di SDN Perbawati.
7. Mengumpulkan data tentang pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Catatan Lapangan Observasi 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Juni 2021

Pukul : 07.30-10.00 WIB

Tempat : Kantor SDN Perbawati

Kegiatan : Mengurus Surat Izin Penelitian

Pada hari Sabtu, 05 Juni 2021 peneliti datang ke SDN Perbawati yang bertempat di Jln.Pondok Halimun No.132 Desa Perbawati Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat dengan tujuan untuk mengurus surat izin penelitian kepada pihak sekolah. peneliti menemui penjaga sekolah untuk bertemu kepala sekolah, kemudian penjaga sekolah pun mengantarkan peneliti ke kantor sekolah, dan peneliti bertemu langsung dengan kepala sekolah, peneliti langsung menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan peneliti memberikan surat izin melakukan penelitian. lalu kepala sekolah menyetujui dan mengizinkan peneliti melakukan penelitian di SDN Perbawati. setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah peneliti diminta untuk menunggu sebentar, kemudian kepala sekolah memanggil wali kelas 3 untuk datang ke kantor dan meminta peneliti untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada guru kelas 3.

Catatan Lapangan Observasi II

Hari/tanggal : Senin, 07 Juni 2021

Pukul : 08.00 - 11.00 WIB

Tempat : Ruang kelas dan Ruang guru

Kegiatan : Mengobservasi keadaan sekolah, keadaan orang tua dan juga siswa dirumahnya masing-masing.

Pada hari senin tanggal 07 Juni 2021 peneliti datang kesekolah untuk mengetahui keadaan sekolah di masa pandemi dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk mengambil data yang berbentuk dokumen seperti mencari tau tentang visi, misi, tujuan sekolah, mengetahui jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Perbawati, mengetahui jumlah peserta didik di SDN Perbawati, mengambil foto sekolah SDN Perbawati, memfoto Ruang kepala sekolah, Ruang guru, Ruang kelas, Mushola, Toilet, dan lain-lain. Setelah selesai, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan juga guru kelas III untuk mengobservasi pembelajaran yang dilaksanakan dirumah dan untuk mengetahui keadaan Orang tua dan juga siswa kelas III dirumahnya masing-masing, setelah guru kelas mengizinkan, peneliti langsung meminta terhadap guru kelas alamat siswa, dan guru kelas memberikannya alamat siswa dan arahan kampung mana saja yang terdekat untuk diobservasi terlebih dahulu, setelah itu peneliti langsung menuju alamat rumah siswa masing-masing untuk mengetahui keadaan orang tua dan juga siswa kelas III pada pembelajaran dimasa pandemi.

Catatan Lapangan Hasil Observasi Pola Interaksi Orang tua dan Siswa dalam Menghadapi Pembelajaran di masa Pandemi Covid 19

No	Aspek	Keterangan
1.	Kondisi dalam keluarga	Sikap orangtua, sikap anak
2.	Interaksi antara dengan orang tua	Pola interaksi orangtua terhadap anak, hambatan orangtua dan anak dalam pembelajaran daring
3.	Sosialisasi yang dilakukan dalam keluarga	Peran orangtua, faktor pendukung dalam pembelajaran daring

UNIVERSITAS DJUANDA
BOGOR
KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 5 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

1. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden : Ibu Neni

Orang Tua Dari : Abdul Aziz

Alamat : Kp Karawang Girang RT 01/RW 04

Hari/Tanggal : Jum'at ,11 Juni 2021

Waktu : 08.00 Sd 08.50 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warohmatulloh Hiwabarakatuh

IN : Waalaikum Salam Warohmatulloh Hiwabarakatuh, Mau ke siapa?

P : Mau ke ibu nya Abdul Aziz dan juga Abdul Aziz

IN : Oooh iya silahkan masuk, pernah ke sini ya? dari Sekolah Dasar Negeri Perbawati bukan?

P : Iya ibu, saya yang sedang melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati, maksud tujuan datang saya ke sini, saya ingin mewawncarai Ibu dan juga Abdul Aziz.

IN : Oooh iya waktu itu bilang hanya observasi dan bilang mau ke sini lagi mau wawancara ya?

P : Iya ibu betul, mohon maaf mengganggu waktunya, saya langsung saja bertanya kepada Ibu

P : Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

IN : Sangat meresahkan, Orang tua dibikin pusing dengan ada nya pandemi

P : Bagaimana pola interaksi Ibu terhadap anak Ibu dalam mendampingi belajar?

IN: Selesai pekerjaan rumah dan lain-lain nya, sekitar pukul 08.00 saya berkomunikasi dengan anak saya mengenai pembelajaran, menyuruh nya dia membuka buku pelajaran, dan memulai untuk belajar sambil diberi tahu bahwa hari ini belajar apa saja dan tugas apa saja

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

IN : Baik,

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

IN : Interaksi nya baik, tetapi terkadang kesal dengan anak jika anak tidak mau belajar

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

IN : Untuk terus menerus kurang bersedia

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

IN : Tidak selalu, terkadang ditinggalin karena terus menerus di bimbing anak menjadi manja.

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

IN : Sebagai pendamping, sebagai ibu dan juga guru

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

IN : Ada

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IN : Ada,

P : Hambatan apa yang Bapak alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IN : Tidak bisa membimbing sepenuh nya, tidak bisa menyampaikan pelajaran yang dimengerti oleh anak

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

IN : Senang dengan tidak sekolah, karena belajar nya tidak senang mungkin karena suka males

P : Apakah Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Ibu?

IN : Biasa saja

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

IN : Biasa saja, setelah itu saya menyuruh anak untuk belajar

P : Bagaimana sikap Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

IN : Kesal jika anak tidak mau belajar, dan mau nya maen game

P : Apakah Ibu senang dengan pembelajaran daring?

IN : Tidak, saya kesal karena anak nya yang susah diajak belajar

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

IN : Mengikuti apa yang disampaikan oleh guru

P : Apa hambatan Ibu dalam pembelajaran daring?

IN : Anak nya tidak mau belajar dan saya tidak bisa mengayomi nya sehingga saya menjadi emosi

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

IN : Lumayan bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

IN : Tidak selalu, banyak yang tidak dimengerti nya

P : Apakah ada kendala dengan internet?

IN : Jika tidak punya kouta harus memaksakan untuk membeli kouta jika tidak punya uang

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Ibu lakukan?

IN : Tidak dikerjakan, dan nanti ketika pengumpulan tugas suruh Abdul Aziz menanyakan nya, atau saya menanyakan langsung ke guru nya langsung lewat WhatsApp secara japri.

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

IN : Pernah ada bantuan

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

IN : Kouta, Orang tua harus ada waktu dan orang tua harus memahami materi tersebut

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IN : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IN : Buku LKS dan buku paket

P : Terimakasih Ibu atas waktunya, saya cukupkan pertanyaan wawancara saya kepada ibu, Semoga ibu dan keluarga selalu diberikan kesehatan

IN : iya sama-sama, aaamin

P : Ibu mohon maaf, Abdul Aziz nya kemana, saya sebentar ingin mewawancarai Abdul Aziz nya

IN : Sebentar, Ibu panggil dulu,

P : Terimakasih Ibu

(Peneliti Langsung Mewawancarai Abdul Aziz)

1. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Abdul Aziz

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

AZ : Corona

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

AZ : Baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

AZ : Suka menyuruh

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

AZ : Tidak selalu dibimbing

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

AZ : Tidak

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

AZ : Tidak senang, biasa saja

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

AZ : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

AZ : Ibu Suka marah jika saya males belajar

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

AZ : Tidak bisa memahami materi semuanya

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

AZ : Lumayan bagus

P : Bagaimana dengan kouta internet?

AZ : Harus membelinya

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

AZ : Handphone dan orangtua harus menguasai materi

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AZ : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AZ : Buku dan juga Lks

P : Terimaksih Abdul Aziz, atas waktu nya dan juga jawaban nya, Ibu Aziz saya izin pamit, saya hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak, As'salamualaikum

AZ : Iya sama-sama, Waalaikum salam

II. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden	: Bapak Gunawan
Orang Tua Dari	: Yosep Gunawan
Alamat	: Kp Karawang Girang Rt 01/Rw 04
Hari/Tanggal	: Jum'at, 11 Juni 2021
Waktu	: 10.35 Sd 11.10 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warohmatulloh Hiwabarakatuh, dengan Bapak Gunawan ya?

BG : Waalaikum salam Warohmatulloh Hiwabarakatuh, Iya betul, Ada apa ya?

P : Gini Bapak saya sebelum nya pernah kesini, tetapi hampir lupa dengan rumah nya, karena tadi diantar oleh Ibu Ama sampai depan rumah dan melihat ada Bapak, Ibu ama bilang itu ada ayah nya Yosep nama nya Bapak Gunawan, Sebenar nya pernah kesini observasi dan ketemu sama ibu nya Yosep

BG : Ooh begitu, Ibu Yosep sedang mengantar adenya Yosep berobat

(Tak Lama Yosep Datang, Dan Mengajak Salam Karena Yosep Pernah Ketemu)

P : Gak apa-apa Bapak, saya izin bertanya atau mewawancarai Bapak, sebelumnya saya belum perkenalkan diri, nama saya Lisdayani sedang melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati, yang anak Bapak sekolah,

BG : Oooh iya Ibu nya Yosep pernah bicara, waktu itu saya sedang kerja dan sekarang kebetulan sekali saya sedang bekerja dari rumah

P : Kebetulan sekali, saya akan mewawancarai Bapak dan juga Yosep Bapak, langsung saja saya bertanya kepada Bapak terlebih dahulu

P : Bagaimana pendapat Bapak menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

BG : Pembelajaran di saat pandemi ini membuat anak tidak bisa sekolah dan merepotkan orang tua

P : Bagaimana pola interaksi Bapak terhadap anak Bapak dalam mendampingi belajar?

BG : Baik, ketika mendampingi belajar interaksi nya bagus dan membuat anak semangat untuk belajar dan pengen nya di bimbing oleh bapak nya,

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Bapak?

BG : Interaksi nya saya sebisa mungkin membuat anak menajdi senang dengan pembelajaran ini, bercanda, bercerita dan pembelajaran tidak dijadikan nya beban oleh anak saya, sehingga anak saya mau belajar, sebelum belajar suka tebak-tebakan terlebih dahulu

P : Bagaimana interaksi Bapak terhadap anak ketika pembelajaran daring?

BG : Interaksi ketika pembelajaran daring diutamakan saya tidak ngasih terlebih dahulu, namun saya terlebih dahulu mengarahkan apa saja tugas nya, lalu jika tidak bisa, saya mencoba terlebih dahulu suruh mengerjakan apa yang kamu bisa, nah nanti jika masih bertanya, baru saya ngasih tau, sambil saya membimbing saya juga ikut belajar dan mencari tahu tentang materi tersebut.

P : Apakah Bapak bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

BG : Bersedia, tetapi tidak selalu didampingi oleh bapak, bergantian dengan Ibu nya

P : Apakah Bapak selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

BG : Tidak,

P : Bagaimana peran Bapak dalam membimbing anak belajar dirumah?

BG : Sebagai pendamping dan juga sebagai guru kedua pengganti guru disekolah

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

BG : Jika tidak kerja ada waktu, jika kerja tidak ada waktu untuk mendampingi

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

BG : Ada

P : Hambatan apa yang Bapak alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

BG : Hambatan nya terkait dengan bekerja dan tugas dari sekolah, ketika ada informasi dari sekolah, sementara masuk nya ke handphone Bapak dan Bapak lupa dengan tugas sekolah tersebut lupa mengabarkan terhadap orang rumah, sehingga anak ketinggalan dan tidak ikut belajar hari tersebut

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

BG : Kurang begitu senang

P : Apakah Bapak termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Bapak?

BG : Iya disiplin dan keras untuk kebaikan

P : Bagaimana sikap Bapak ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

BG : Senang karena setiap hari ada pembelajaran

P : Bagaimana sikap Bapak ketika membimbing anak belajar daring?

BG : Senang, karena saya bisa mengasih ilmu dan sabar menghadapi anak terkadang males belajar nya

P : Apakah Bapak senang dengan pembelajaran daring?

BG : Tidak begitu senang

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

BG : Mengikuti apa yang disampaikan oleh guru

P : Apa hambatan Bapak dalam pembelajaran daring?

BG : Tidak ada kouta, dan kurang jelas terhadap pembahasan yang dijelaskan secara daring

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

BG : Kurang bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

BG : Tidak

P : Apakah ada kendala dengan internet?

BG : Ada, kouta yang tidak mencukupi

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang bapak lakukan?

BG : Mencari digeogle jika masih tidak mengerti menanyakn langsung ke guru nya

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

BG : Pernah ada bantuan

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

BG : Waktu, kouta, sinyal, buku pelajaran

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

BG : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

BG : Dipinjamkan nya buku dan disediakan nya LKS

P : Terimakasih Bapak Ibu atas jawaban nya, Bapak/Ibu saya sekarang izin mewawancarai Yosep

BG : Iya manga, silahkan Yosep Tanya saja

II. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Yosep Gunawan

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

YG : Virus yang berasal dari negara orang lain

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

YG : Baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

YG : Selalu menyuruh

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

YG : Selalu dibimbing

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

YG : Terkadang senang, terkadang Malas

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

YG : Senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

YG : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

YG : Baik suka bercanda

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

YG : Ketika mau bertanya ke Ibu, tetapi sama ade gak boleh

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

YG : Kurang bagus

P : Bagaimana dengan kouta internet?

YG : Ibu membelinya

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

YG : Ibu dan juga Bapak yang harus menemani

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

YG : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

YG : Buku dan juga Lks

P : Dicukupkan dulu pertanyaan nya, terimakasih atas jawabannya Yosep

YG : Iya sama-sama

P : Yosep dan juga bapak/ibu saya izin pamit pulang, terimakasih atas waktu nya, semoga keluarga Bapak/Ibu selalu diberi kesehatan, as'salamualaikum

YG : sama-sama, waalaikum salam, hati-hati dijalan

III. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden : Jejen dan Sri Mulyati

Orang Tua Dari : Anugrah Jaenudin

Alamat : Kp Reuma Rt 01/Rw 07

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Juni 2021

Waktu : 08.00 Sd 09.00 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warahmatulloh Hiwabarakatuh Bapak mohon maaf mengganggu, ini rumah nya Anugrah?

BJ : Waalaikum Salam, iya Betul

P : Bapak boleh minta waktu nya sebentar, ini dengan orang tua nya Anugrah?

BJ : iya saya ayahnya, Ada apa? dan dari mana?

P : saya sedang penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati, saya maha siswa Universitas Djuanda Bogor, saya izin bertanya kepada bapak, apakah bapak bersedia

BJ : Iya silahkan, mengenai apa?

P : Mengenai pembelajaran di masa pandemi Covid-19, sebelumnya perkenalkan nama saya Lisdayani, saya bicara dengan bapak siapa?

BJ : Saya dengan Bapak Jejen ayah nya dari Anugrah Jaenudin tiba-tiba ibu nya datang dan juga anugrah menghampiri nya lalu mengajak bersalaman,

Ibu Anugrah : ada apa? mohon maaf baru pulang belanja

P : Iya gak apa-apa Ibu, perkenalkan Ibu saya dengan Lisdayani sedang melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati yang Anugrah sekolah.

IS : Oooh iyaa, perkenalkan ini dengan ibu Anugrah nama nya Ibu sri

P : Baik ibu, terimakasih, begini ibu tadi saya sudah bicara dengan Bapak, saya akan mewawancarai Ibu/Bapak, dan juga anak ibu mengenai pembelajaran di masa pandemi, langsung saja saya bertanya kepada Bapak/Ibu terlebih dahulu

P : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi covid-19?

BJ : Pembelajaran di saat pandemi ini menurut bapak kurang efektif, karena orang tua tidak terlalu memahami dengan pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga Bapak dengan si Ibu terkadang kesulitan dalam membimbing anak belajar dirumah

P : Bagaimana pola interaksi Bapak/Ibu terhadap anak Bapak/Ibu dalam mendampingi belajar?

BJ : Ini Bapak sedang mendampingi belajar daring, untuk cara nya saya bergantian dengan si Ibu, ketika bapak libur kerja, Bapak yang mendampingi Anugrah,

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Bapak/Ibu?

BJ : Interaksi dalam mendampingi belajar terkadang kurang baik, anak saya harus orang tua nya nyuruh-nyuruh baru mau belajar, tidak pernah keinginan sendiri

P : Bagaimana interaksi Bapak/Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

BJ : Kurang begitu baik

P : Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing anaknya belajar dirumah?

BJ : Bersedia

P : Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

BJ : Selalu

P : Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

BJ : Mendampingi dan Memastikan anak belajar

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

BJ : Menyempatkan dan bergantian dengan ibu nya

P : Apakah ada hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

BJ : Ada

P : Hambatan apa yang bapak/Ibu ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

BJ : Terkait dengan waktu, ketika saya pagi-pagi harus bekerja sementara tugas dari sekolah dikirim sudah ditempat kerja, saya kebingungan, mau menyampaikan nya kesiapa? karena ibu nya tidak pegang Handphone

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

BJ : Tdak begitu senang

P : Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Bapak/Ibu?

BJ : Disiplin iya, keras tidak terlalu

P : Bagaimana sikap bapak/Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

BJ : Terkadang saya kesal kalau dengan dikaitkan dengan waktu, tapi saya selalu ngontek gurunya, dan guru nya memberikan kebijakan boleh dikirim nanti tugas nya setelah Bapak pulang kerja

P : Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

BJ : Kalau Bapak dibawa enjoy saja, mengarahkan tugas yang dikasih oleh guru, dan memberikan kesempatan kepada anugrah untuk mencari sendiri, kalau si ibu kadang emosi ketika anak mau nya dia

P : Apakah Bapak/Ibu senang dengan pembelajaran daring?

BJ : Tidak

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

BJ : Guru memberikan tugas pukul 07.30 lewat whatsapp grouf, lalu setelah itu tugas dan hasil nya dikrim lewat whatsaap grouf kembali, dan guru melakukan penilaian dan pengumuman bagi yang belum mengumpulkan tugas nya

P : Apa hambatan bapak/Ibu dalam pembelajaran daring?

BJ : Banyak sekali, terkait waktu, sinyal terkadang indosat tidak begitu baik, dan juga handphone harus android dan ibu nya juga harus memaksakan punya Android

P : Bagaimana terkait sinyal internetnya?

BJ : Indosat tidak terlalu baik, tapi mungkin yang lain nya bagus.

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

BJ : Tidak terlalu memahami

P : Apakah ada kendala dengan internet?

BJ : Ada, kuota harus punya terus

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan?

BJ : Menayakan nya ke guru kelas

P : Bagaimana dengan kuota internetnya?

BJ : Diberikan oleh sekolah, dan kurangnya beli sendiri

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

BJ : Handphone, kouta, internet, sinyal, buku dan lain-lain

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

BJ : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

BJ : Dipinjam kan nya buku paket pertema, dan diadakan nya buku LKS

P : Terimakasih Bapak/Ibu atas jawabannya, dicukupkan dulu pertanyaan terhadap bapak/ibu, saya sekarang izin mewawncarai Anugrah

III. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Anugrah Jaenudin

Kelas III

2. Pernyataan wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

AJ : Penyakit atau virus

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

AJ : Ayah suka marah jika anugrah males belajar

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

AJ : Selalu

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

AJ : Selalu dibimbing oleh ayah dan bergantian dengan Ibu

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

AJ : Tidak

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

AJ : Tidak

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

AJ : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

AJ : Kalau ayah Baik dan santai, kalau Ibu terkadang suka marah

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

AJ : Kurang paham apa yang dijelaskan oleh ayah atau Ibu

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

AJ : Lumayan

P : Bagaimana dengan kouta internet?

AJ : Suka ada bantuan dari sekolah

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

AJ : Orang Tua, handphone dan juga buku

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AJ : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AJ : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Anugrah, Anugrah dan juga bapak/ibu saya izin pamit, terimaksih atas ketersediaan waktunya, semoga keluarga bapak/ibu selalu diberi keberkahan, aaamin,

AJ : Iya sama-sam, terimakasih atas doa ny

P : As'salamualaikum

AJ : Waalaikum salam

IV. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden	: Bapak Hendra dan Ibu Irmayanti
Orang Tua Dari	: M.Ahza Aprilio Al-varo
Alamat	: Kp Nagrog Rt 05/06
Hari/Tanggal	: Selasa, 08 Juni 2021
Waktu	: 09.15 Sd 10.20 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warohmatulloh Hiwabarakatuh, apakah ini benar dengan rumahnya M.Ahza Aprilio al-varo

IR : Waalaikum salam, iya benar

P : Ibu dengan siapa nya M.ahza Aprilio al-varo

IR : Saya dengan ibu nya

P : Ibu boleh minta waktunya sebentar,

IR : Iya silahkan boleh, ada apa? dan dari mana

P : Perkenalkan ibu saya maha siswa dari Universitas Djuanda Bogor, saya sedang penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati yang anak ibu sekolah

IR : Oh iyaaaa,,

P : Ibu saya ingin menanyakan atau mewawancarai ibu,

IR : Boleh…..sambil memanggiil ayah nya dan juga M.Ahza, tak lama ayah dan M.Ahza nya datang menuju ruang tamu,dan mengajak bersalaman

BH : Ada apa (Tanya ayah nya M. Ahza)

P : Bapak mohon maaf saya mengganggu waktunya, saya izin mewawancarai Bapak/ Ibu dan juga anak bapak

BH : Iya silahkan,

P : Bapak langsung saja saya bertanya kepada Bapak/Ibu nya M.Ahza

P : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

BH : Pembelajaran disaat pandemi Covid-19, bagus pemerintah menegaskan beberapa kali kepada sekolah atau pun dunia pendidikan untuk tidak pembelajaran tatap muka, melainkan belajar dirumah atau daring, saya sangat setuju karena untuk keselamtan anak saya.

BH : Bagaimana pola interaksi Bapak/Ibu terhadap anak bapak/ibu dalam mendampingi belajar?

BH : Ketika sudah masuk jam pelajaran atau mungkin jam sekolah,saya dan juga si ibu selalu berkomunikasi atau berinteraksi dengan anak terkait pelajaran yang diberikan oleh guru, selalu menyarankan ini tugas tolong dikerjakan, nanti jika tidak ada yang mengerti, Tanya ibu atau Bapak, dan jika saya sendiri tidak mengerti, langsung menanyakan ke guru kelas, jika pun itu dua-dua nya tidak sibuk bekerja, jika sibuk bekerja bapak, atau ibu nya mengerjakan pekerjaan rumah sedikit kurang interaksi nya

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Bapak/Ibu?

BH : interaksi baik

P : Bagaimana interaksi Bapak/Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

IR : Interaksi saya pertama memberitahukan kepada anak bahwa sekarang sudah masuk jam pelajaran sekolah, dan mengingatkan sebentar lagi pelajaran daring akan dimulai, kegiatan apapun harus dihentikan termasuk televisi, Nah ketika guru sudah memberikan tugas saya langsung mengarahkan dan handphone pun di pegang oleh anak, karena terkait pelajaran ada dihandphone, ketika saya tidak sibuk saya selalu mengawasi dan mendampingi nya dipinggir anak saya, ketika dua-dua nya sibuk terkadang saya tidak mendampingi, tetapi diawasi sambil ibu membereskan kerjaaan rumah dan mengawasi adek nya juga

P : Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing anaknya belajar dirumah?

IR : Bersedia karena tugas orang tua

P : Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

IR : Tidak selalu didampingi

P : Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

IR : Pertama selalu menjaga dan mengingatkan anak untuk menerapkan hidup sehat

kedua mendampingi anak dalam mengerjakan tugas

ketiga memberikan motivasi kepada anak

ke empat memberikan semangat dan mengingatkan bahwa Covid-19 ini berbahaya

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

IR : Menyempatkan waktu untu kepentingan anak

P : Apakah ada hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IR : Ada

P : Hambatan apa yang Bapak/Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IR : Tidak memiliki cukup waktu untuk selalu mendampingi anak belajar

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

IR : Tidak begitu senang

P : Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Bapak/Ibu?

IR : Iya, Karena harus keras,jika tidak keras anak saya tidak nurut

P : Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

IR : Senang, karena dengan ada nya tugas anak saya selalu belajar

P : Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

IR : Kesal ketika anak tidak mau belajar, Emosi ketika anak jika tidak didampingi belajarnya secara tiba-tiba saya mengontrol anak ketahuan sedang maen game online

P : Apakah Bapak/Ibu senang dengan pembelajaran daring?

IR : Jika dalam keadaan tidak darurat saya kurang begitu senang, tetapi karena ini pandemi saya senang karena untuk keselamatan anak saya

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

IR : sebelumnya guru menginfokan bahwa hari ini pelajaran apa? dan mengabsen siapa yang aktif/ hadir di grouf ini,lalu memberikan tugas terkadang berbentuk, foto atau halaman berapa yang harus dipelajari, dan setelah selesai dikirim ke whatsaap grouf, atau bagi yang tidak ada handphone atau kouta bisa dikumpulkan kesekolah seminggu sekali dengan mematuhi protokol kesehatan

P : Apa hambatan Bapak/Ibu dalam pembelajaran daring?

IR : Orang tua kurang memahami materi,tidak banyak waktu

P : Bagaimana terkait sinyal internetnya?

IR : Bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

IR : Tidak selalu memahami dan terkadang anak memahami,terkadang susah untuk dimengerti

P : Apakah ada kendala dengan internet?

IR : Ada, jaringan yang agak lemah untuk mengirim video

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan?

IR : Menanyakan nya keguru

P : Bagaimana dengan kuota internetnya?

IR : Tidak mencukupi yang diberikan oleh sekolah

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

IR : handphone android, kuota, sinyal buku dari sekolah

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IR : Ada,

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IR : LKS dan dipinjamkan nya buku tema

P : Terimakasih bapak/ibu, hanya itu saja yang saya tanyakan kepada bapak/ibu, nah sekarang saya izin bertanya kepada anak bapak/ibu

IR : Sama-sama, silahkan Ahza nya Tanya saja

IV. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : M. Ahza Aprilio

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

MA : Virus corona

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

MA : Baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

MA : Selalu

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

MA : Terkadang

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

MA : Biasa saja, karena tidak begitu senang

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

MA : Iya senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

MA : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

MA : Baik, kelihatan nya sabar tetapi terkadang marah ketika saya mau maen game

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

MA : Kurang paham

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

MA : Lumayan

P : Bagaimana dengan kouta internet?

MA : Suka ada bantuan dari sekolah

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

MA : Orang Tua, handphone dan juga buku

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

MA : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

MA : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih M.Ahza Aprilio Al-Varo, dan juga bapak/ibu atas ketersediaan waktunya, saya izin pamit, Assalamualaikum.

V. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden	: Ibu Eka Sulastri
Orang Tua Dari	: M.Revan Maulana
Alamat	: Kp Nagrog Rt 05/Rw06
Hari/Tanggal	: Selasa, 08 Juni 2021WIB
Waktu	: 10.25 Sd 11.00

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warohmatulloh Hiwabarakatuh

IE : Wa Alaikum Salam Warohmatulloh Hiwabarakatuh

P : Ini benar dengan rumah nya M.Revan Maulana yang sekolah di Sekolah Dasar Negeri Perbawati

IE : Iya benar, ada apa?

P : Tidak ada apa-apa ibu, kalau boleh tau ini dengan siapanya

IE : Ini dengan ibu nya.

P : M.Revan Maulana nya ada?

IE : Ada, sebentar yah,,(sambil memanggil nya revaaaaaannnnn), tak lama revan menghampiri dan duduk dekat ibu nya!

P : Kalau ayah nya ada?

IE : Ayah nya lagi kerja

P : Baik, saya bicara sama ibu dan revan saja begini ibu saya ada tugas penelitian akan mewawancarai ibu dan juga revan, mohon maaf mengganggu, sebelumnya saya perkenalkan nama saya Lisdayani, Mungkin Revan pernah ketemu sama saya sewaktu pengumpulan tugas kesekolah, ini dengan ibu nya Revan dengan ibu siapa namanya?

IE : Oooh iya pernah ketemu waktu mengantar Revan kesekolah (kata ibu Revan dan juga Revan) Mau wawancara mengenai apa? eeettt lupa saya juga perkenalkan nama saya Eka Sulastri sebagai ibu nya M.Revan kelas 3

P : Mengenai pembelajaran masa pandemi,langsung saja yang memberikan pertanyaan kepada Ibu, Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

IE : Sangat resah, menakutkan dan membingungkan oramg tua

P : Bagaimana pola interaksi Ibu terhadap anak ibu dalam mendampingi belajar?

IE : Menyempatkan dan sebisa mungkin membagi waktu dengan membimbing anak belajar

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

IE : Interaksi nya kurang begitu baik, tetapi jika ada waktu baru berinteraksi dengan anak mengenai pembelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru, setelah itu menyuruh untuk belajar dan mengerjakan

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

IE : menyempatkan waktu untuk menginfokan tugas kepada anak, bahwa tugas sudah ada dan harus dipelajari, dikerjakan,jika perhalaman saya suruh membuka buku nya kepada anak, setelah itu saya langsung mengerjakan tugas yang lain, dan anak saya tidak selalu didampingi

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anaknya belajar dirumah?

IE: Mau tidak mau bersedia

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

IE : Tidak selalu, tapi selalu mengarahkan sebelumnya

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

IE : Berperan sebagai penyambung informasi dari guru

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

IE : Sibuk tidak bisa mendampingi, karena mempunyai anak kecil

P : Apakah ada hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IE : Ada

P : Hambatan apa yang Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing

pembelajaran daring?

IE : Tidak bisa berinteraksi sepenuhnya, membimbing full selama pembelajaran daring, terkadang hanya memberitahukan saja dan hanya mengarahkan

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

IE : yah anak terkadang senang tidak sekolah, terkadang kalau diperhatikan jenuh juga

P : Apakah Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak ibu?

IE : Tidak, biasa saja

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

IE : Terkadang kesal,daring-daring lagi kapan tatap muka nya (di dalam hati tapi diungkapkan ke anak tidak)

P : Bagaimana sikap ibu ketika membimbing anak belajar daring?

IE : Sabar, terkadang sedikit emosi, ketika belajar larinya maen game online

P : Apakah Ibu senang dengan pembelajaran daring?

IE : Biasa saja

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

IE : Guru memberikan tugas perhalaman untuk setip harinya, tugas tersebut diumumkan di WahtsApp grup, dan seminggu sekali kesekolah untuk melakukan penilaian bukti fisiknya

P : Apa hambatan ibu dalam pembelajaran daring

IE : Tidak bisa membimbing anak sepenuhnya

P : Bagaimana terkait sinyal internetnya?

IE : Tidak begitu bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

IE : Tidak

P : Apakah ada kendala dengan internet?

IE : ada, harus punya kouta terus

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang ibu lakukan?

IE : Suruh tidak di isi, dan nanti ditanyakan ketika pertemuan pengumpulan tugas

P : Bagaimana dengan kuota internetnya?

IE : Suka ada bantuan dari sekolah

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

IE : Waktu, kouta, dan juga buku pelajaran

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IE : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IE : Buku tema dan LKS

P : Terimakasih ibu, pertanyaan nya sudah selesai terhadap ibu, sekarang saya izin mewawancarai revan

IE : Sama-sama, iya silahkan langsung tanya saja revannya.

V. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : M. Revan Maulana

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

MR : Covid-19 adalah virus yang berasal dari cina

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

MR : Baik-baik saja

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

MR : Selalu

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

MR : Tidak selalu

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

MR : Senang tetapi jenuh

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

MR : Iya senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

MR : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

MR : Baik, kelihatan nya sabar tetapi terkadang marah ketika saya mau maen game

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

MR : Kurang paham

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

MR : Lumayan

P : Bagaimana dengan kouta internet?

MR : Suka ada bantuan dari sekolah

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

MR : Orang Tua, handphone dan juga buku

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

MR : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

MR : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Revan atas jawaban nya, Ibu dan juga Revan saya pamit pulang, as'salamualaikum

VI. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden : Ibu Rika
Orang Tua Dari : Citra Cahya Dinarti
Alamat : Kp. Nyangkokot Rt 01/Rw10
Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Juni 2021
Waktu : 08.00 Sd 09.00 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warohmatulloh Hiwabarakatuh
RK : Waalaikum Salam, Mau ke siapa?
P : Mohon maaf Ibu mengganggu, ini dengan rumah nya Citra Cahya Dinarti?
RK : Iya betul, ada apa dengan Citra? (Sambil mempersilahkan masuk dan menyuruh duduk)
P : Begini Ibu, saya sedang penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati, yang anak Ibu sekolah, kalau boleh tau Ibu dengan siapa nya Citra?
RK : Saya dengan ibu nya
P : Nah ibu saya akan mewawancarai ibu dan juga anak ibu, kalau ayah nya Citra ada?
RK : Mewawancarai Tentang apa ya? kalau ayah nya sedang kerja
P : Tentang pembelajaran di masa pandemi ini, iya gak papa, saya bicara sama Ibu dan Citra saja
P : Langsung saja, saya bertanya kepada Ibu
P : Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?
RK : Sulit memahami materi, tidak bisa melakukan beberapa pembelajaran yang mengharuskan praktek
P : Bagaimana pola interaksi Ibu terhadap anak Ibu dalam mendampingi belajar?
RK : Sangat baik, saya selalu mendampingi nya dalam belajar
P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

RK : Interaksi dengan anak saya baik

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

RK : Ribet, karena yaaaa nama nya juga ibu sebagai ibu rumah tangga, harus menyiapkan segalanya, dan juga kerjaan rumah, belum membimbing anak belajar daring, tetapi kalau untuk interaksi ketika pembelajaran dengan anak saya baik, dan saya selalu ada waktu untuk mendampingi nya

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

RK : Bersedia

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anak nya dalam belajar?

RK : Iya

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

RK : Mengawasi dan membimbing

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

RK : Selalu ada waktu

P : Apakah ada hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

RK : Ada

P : Hambatan apa yang Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

RK : Susah karena tidak terlalu memahami

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

RK : Tidak

P : Apakah Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak ibu?

RK : Iya

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

RK : Senang dan segera menyuruh anak mengerjakan

P : Bagaimana sikap Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

RK : Sabar

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

RK : Tidak

P : Bagaimana sistem pembelajaran daring yang dilakukan?

RK : Pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung

P : Apa hambatan ibu dalam pembelajaran daring?

RK : Orang tua kurang memahami materi

P : Bagaimana terkait sinyal internetnya?

RK : Bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

RK : Iya, memahami

P : Apakah ada kendala dengan internet?

RK : Tidak ada

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Ibu lakukan?

RK : Bertanya pada guru

P : Bagaimana dengan kuota internetnya?

RK : Lancar

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

RK : Jaringan internet tidak terlalu buruk

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

RK : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

RK : Dipinjamkan nya buku dari sekolah, sekolah mengadakan buku LKS

P : Terimakasih ibu atas jawabannya, Citra nya ada nggak ibu? sekarang saya ingin mewawancarai Citranya,

RK : Silahkan boleh, sebentar dipanggil dulu

(setelah itu citra menghampirinya, dan peneliti langsung mewawancarainya)

VI. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Citra Cahya Dinarti

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

CD : Pandemi ini sangat resah terhadap sekolah

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

CD : Baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

CD : Selalu menyuruh

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

CD : Selalu di bimbing

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

CD : Tidak

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

CD : Senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

CD : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

CD : Sabar

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

CD : Susah bertanya, jika ibu tidak paham

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

CD : Bagus mungkin

P : Bagaimana dengan kouta internet?

CD : Selalu ada

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

CD : Orangtua dan juga buku pelajaran

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

CD : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

CD : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Citra, terimakasih juga ibu Citra atas waktu dan jawaban nya, saya izin pamit pulang, as'salamualaikum

CD : Sama-sama, Waalaikum salam

VII. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden	: Ibu Anita
Orang Tua Dari	: M.Adista Hidayat
Alamat	: Kp Bobojong Rt 01/Rw 08
Hari/Tanggal	: Kamis, 10 Juni 2021
Waktu	: 08.00 Sd 08.45

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warohmatulloh Hiwabarakatuh

AH : Waalaikum salam

P : Iya sedang apa de? ibu dan ayah nya ada?

AH : Sedang belajar daring, ayah kerja, ibu sedang keluar dulu sebentar

(Tak lama ibu nya datang, dengan ramah nya menanya ada apa Adista)

Kata Adista : Mamah Ada Tamu,

IA : silahkan masuk

IA : Ini pernah kesini yah? bilang waktu itu mau penelitian Observasi belajar daring

P : Nah betul Ibu, mohon maaf Ibu saya mengganggu kembali, mau izin wawancara mengenai pembelajaran di masa pandemi

IA : Iya silahkan boleh, ini sedang belajar juga Adista nya

P : Baik bu, saya langsung bertanya kepada Ibu

P : Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

IA : Harus Sabar, ikhlas, karena mau tidak mau orang tua yang jadi guru sekarang ini, dan orang tua harus berperan aktif menghadapi anak belajar dirumah, selain belajar juga perlu diperhatikan kesehatan nya.

P : Bagaimana pola interaksi Ibu terhadap anak Ibu dalam mendampingi belajar?

IA : Seperti biasa nya dalam hal sekolah masuk, sebagai ibu pagi-pagi menyiapkan sarapan dan bersih-bersih rumah, menyiapkan kepentingan sekolah, namun sekarang

ini ada yang berbeda, setelah menyiapkan sarapan Adista, Ibu melarang Adista tidak boleh bermain atau berkeluyuran ke luar, Adista dan juga kaka nya untuk diam dirumah, dan nanti pukul 08.00 setelah ibu selesai beres-beres rumah, ada pemberitahuan dari grouf sekolah di wahtsapp, hari ini akan belajar apa? lalu ibu menyuruh Adista untuk belajar dan sambil di bimbing.

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

IA : Semenjak ada Covid-19, interaksi dengan anak saya semakin meningkat, semakin dekat, Akrab, bisa bercanda, yang penting saya selalu mementingkan atau menyempatkan waktu untuk membimbing belajar, yang tadi nya saya kurang perhatian dalam belajar nya karena tuntutan dari guru juga, saya menjadi berubah perhatian terhadap anak.

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

IA : Semakin bagus tidak biasa nya waktu pembelajaran tatap muka, saya hanya bisa interaksi dalam pembelajaran itu ketika malam itupun terkadang hanya menanyakan saja ada PR atau tidak, nah sekarang tiap pagi saya membimbing nya dan ikut belajar sampe pelajaran itu selesai.

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

IA : Bersedia

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

IA : Selalu, sesekali ditinggalkan ketika sedang menulis atau membaca

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

IA : Sebagai pembimbing, pengawas,pengontrol dan penyampain informasi dari guru ke anak

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

IA : Menyempatkan walaupun mempunyai anak kecil

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IA : Ada

P : Hambatan apa yang Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IA : Hambatan berinteraksi mungkin ketika adenya Adista yang rewel dan mengganggu kaka nya sedang belajar, susah komunikasi karena sama adek nya gak boleh

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

IA : Sedikit jenuh dan terkadang suka bilang mamaah udah dulu cape, jadi kurang begitu senang mungkin

P : Apakah Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Ibu?

IA : Tidak begitu keras karena kasihan, tapi kalau disiplin iya

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

IA : Sedikit menggurutu didalam hati kenapa pandemic ini belum berakhir, tetapi tidak memperlihatkan karena ini bukan kemauan guru juga

P : Bagaimana sikap Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

IA : Sabar menghadapi anak ketika sudah males dan memberika semangat atau di iming-iming dengan hadiah atau nanti dibeliin apa kalau sudah selesai

P : Apakah Ibu senang dengan pembelajaran daring?

IA : Tidak begitu senang, karena melihat anak nya yang terkadang jenuh belajar dirumah terus

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

IA : Guru memberikan tugas lewat Whatsap dan meyediakan buku LKS yang dibawa masing-masing kerumah, jadi ketika guru memberikan tugas bisa hanya menyebutkan halaman nya

P : Apa hambatan Ibu dalam pembelajaran daring?

IA : Kurang nya pengetahuan, pemahaman materi dan tidak bisa menumbuhkan minat belajar anak

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

IA : Lumayan bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

IA : Memahami, tapi tidak selalu memahami

P : Apakah ada kendala dengan internet?

IA : Mungkin tidak punya kouta

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Ibu lakukan?

IA : Menanyakan nya keguru

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

IA : Ada pemberian dari sekolah, tetapi terkadang tidak setiap bulan

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

IA : Kouta, internet, buku

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IA : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IA : Buku LKS

P : Hanya itu saja ibu yang saya tanyakan, Adista nya sedang belajar daring yah? mau minta waktunya sebentar untuk mewawancarai Adista

IA : Silahkan boleh.

VII. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : M. Adista Hidayat

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Adista mohon maaf sebelumnya mengganggu waktu belajarnya, ada beberapa pertanyaan buat Adista, Adista jawab yah.

AH : Tidak apa-apa, belajar nya sudah selesai, baik akan dijawab sama Adista hehe

P : Langsung saja pertanyaan

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

AH : Virus yang menular

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

AH : Baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

AH : Selalu menyuruh

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

AH : Selalu dibimbing

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

AH : Tidak karena jenuh

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

AH : Senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

AH : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

AH : Baik, terkadang suka dikasih hadiah

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

AH : Kurang paham terhadap materi yang dijelaskan Ibu

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

AH : Bagus

P : Bagaimana dengan kouta internet?

AH : ada bantuan, tapi tidak tiap bulan

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

AH : Kouta dan juga internet

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AH : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AH : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih, Adista pinter

P : Ibu dan juga Adista terimakasih atas jawabannya, maaf mengganggu waktunya, saya izin pamit pulang, as'salamualaikum

R : Iya sama-sama, waalaikum salam

VIII. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden : Bapak Asep Darwin
Orang Tua Dari : Insani Aulia Darwin
Alamat : Kp Babakan Situ Rt 01/Rw 04
Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021
Waktu : 08.00 Sd 09.00 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum, mhon maaf Bapak menggangu, boleh minta waktunya sebentar,

AD : Waalaikum salam, iya silahkan boleh, ada apa? dan dari mana?

P : Saya akan mewawancarai Bapak, saya mahasiswa dari Universitas Djuanda Bogor, saya sedang melakukan penelitian di sdn perbawati yang anak bapak sekolah

BA : Oooohhh,,,, iyaaa,,,,kalau boleh tau wawancara mengenai apa ya?

P : Mengenai pembelajaran di masa pandemi ini

BA : Oh seperti itu, iya boleh

P : Mohon maaf Bapak sebelum nya, bapak dengan siapa?

BA : Saya dengan Bapak Asep ayah dari Insani Aulia Darwin kelas III

P : Terimakasih bapak

P : Mohon maaf, Bapak saya langsung saja memberikan pertanyaan kepada bapak

P : Bagaimana pendapat Bapak menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

BA : Pembelajaran pada masa ini, atau Covid 19 menurut saya kurang efektif, karena orang tua atau saya sendiri dalam membimbing anak saya itu kurang memuaskan, tidak seperti guru

P : Bagaimana pola interaksi Bapak terhadap anak Bapak dalam mendampingi belajar ?

BA : Pola interaksi itu cara mungkin ya?

P : Nah, boleh bapak cara bapak berinterasksi dengan anak bapak dalam mendampingi belajar dirumah/daring itu seperti apa?

BA : Oh iya, baik, kalau interaksi saya dengan anak saya baik- baik saja, mungkin cara nya saya menyempatkan waktu untuk membimbing anak saya, walaupun sesibuk apapun pasti anak saya dalam belajar nya terbimbing oleh orang tua

nya,ketika guru sudah mengasih tugas lewat whatsapp, saya langsung memanggil anak saya dan suruh belajar dengan dibimbing oleh saya

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Bapak Terhadap anak Bapak?

BA : interaksi dengan anak saya baik-baik saja, tidak ada perselisihan

P : Bagaimana interakasi Bapak terhadap anak ketika pembelajaran daring ?

BA : Interaksi saya ke anak saya baik, saya selalu menyuruh, mengingatkan anak saya belajar, dan selalu dipantau oleh saya sendiri.

P : Apakah Bapak bersedia untuk membimbing anaknya belajar dirumah?

BA : Iya, jelas sekali saya bersedia

P : Apakah Bapak selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

BA : Jelas, selalau di damping

P : Bagaimana peran Bapak dalam:membimbing anak belajar dirumah ?

BA : Peran nya saya sebagai guru, saya menjelaskan materi kepada anak saya yang sudah dikirim oleh guru melalui whatsapp, lalu anak saya belajar dan sambil dimbing oleh saya, dan tidak lupa saya selalu memberikan semangat

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar ?

BA : kalau waktu saya selalu bersedia dan menyempatkan untuk kepentingan anak saya

P : Apakah ada hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring ?

BA : Tidak ada, saya selalu respon

P : Hambatan apa yang Bapak alami ketika berinteraksi dengan anak dalam dalam membimbing pembelajaran daring ?

BA : tidak ada

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring ?

BA : menurut saya kurang,

P : Apakah Bapak termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Bapak?

BA : kalau disiplin iya, karena saya tegas dalam mendidik anak

P : Bagaimana sikap Bapak ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

BA : Senang, saya selalau respon

P : Bagaimana sikap Bapak ketika membimbing anak belajar daring?

BA : sabar dan juga tegas

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

BA : Menurut Saya kurang, karena anak saya kelihatan nya tidak begitu mengesankan berbeda dengan belajar ketemu teman-teman nya

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

BA : Pembelajaran daring yang dilakukan oleh saya adalah ketika guru sudah memberikan tugas, saya langsung menyampaikan nya kepada anak saya, dan sambil membimbing saya membaca materi dan jika tidak dimengerti oleh saya, saya langsung menanyakan nya

P : Apa hambatan bapak/ibu dalam pembelajaran daring?

BA : Tidak ada

P : Bagaimana terkait sinyal internetnya?

BA : Bagus kalau masalah sinyal, tetapi terkadang tidak stabil

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

BA : Kurang memahami karena mungkin orang tua tidak seperti guru menjelaskan nya

P :Apakah ada kendala dengan internet?

BA : Tidak ada

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang bapak/ibu lakukan?

BA : Menayakan ke guru kelas nya

P : Bagaimana dengan kuota internetnya?

BA : Diberikan oleh pihak sekolah

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

BA : Handphone, kuota, sinyal dan waktu

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

P : Ada

P : Seperti apakah buku yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

BA : Ada, guru meminjam buku paket, dan mengadakan buku LKS

P : Terimakasih Bapak, mohon izin untuk mewawancarai Insani

BA : Iya, silahkan

VIII. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Insani Aulia Darwin

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

AD : Virus mematikan yang bisa menular melalui kontak langsung

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

AD : Selalu hormat dan patuh serta tidak nakal

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

AD : Iya tentu saja

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

AD : Iya selalu

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

AD : Senang, tetapi lebih senang lagi disekolah

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

AD : Iya, tapi lebih senang dengan guru

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

AD : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

AD : Tegas

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

AD : Kurang berinteraksi dengan teman-teman

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

AD : Tidak stabil

P : Bagaimana dengan kouta internet?

AD : Tidak cukup

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

AD : Handphone, kouta, orangtua

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AD : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AD : Buku dan juga Lks

IX. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden	: Ibu Ina
Orang Tua Dari	: Al-farizi Muhammad Maulana
Alamat	: Kp Perbawati
Hari/Tanggal	: Rabu, 09 Juni 2021
Waktu	: 11.20 Sd 12.00

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum

I : Waalaikum salam, Masuk Pak RT (karena saya untuk masuk ke kampung perbawati saya terlebih dahulu menghubungi RT setempat, karena tidak tau rumah nya, setelah itu untuk menemui rumah nya Al-farizi diantar oleh pak RT

Kata Pak RT : Ini Ibu ada tamu mau ke ibu dan juga Al-farizi dari Sekolah Dasar Negeri Perbawati, saya mengantarkan nya kesini karena tidak tau rumah nya, silahkan ibu , dan saya izin pamit duluan yah ibu Ina dan juga Ibu lisda

iya silahkan Bapak, terimakasih sudah mengantarnya (Sahut saya)

P : Begini ibu mohon maaf Ibu menganggu, saya sedang melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati yang anak Ibu sekolah, sebelum nya saya perkenalkan nama saya lisdayani, ibu dengan siapa nama nya?

I : Oh begitu, saya dengan Ibu Ina Ibu dari Al-farizi

P : Ibu ini tinggal hanya berdua saja?

I : Tidak, ada kaka nya Al-farizi dan juga bapak nya,

P : Kalau Bapak nya Al-farizi kemana Ibu?

I : Lagi bekerja,

P : Baik Ibu, tidak apa-apa saya bicara sama Ibu saja dan juga AL-farizi, langsung saja ibu saya bertanya kepada Ibu dulu

(ibu nya al-farizi memanggil al-farizi yang berada diruangan tengah kelihatan nya sedang belajar)

P : Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

I : Jangan terulang lagi, ini sangat mengganggu anak sekolah dan semoga cepat kembali normal, pandemi ini membingungkan masyarakat dan juga menakutkan.

P : Bagaimana pola interaksi Ibu terhadap anak Ibu dalam mendampingi belajar?

I : Menyempatkan waktu, membagi waktu, berinteraksi dengan baik

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

I : Interaksi baik, sebisa mungkin memfasilitasi pembelajaran daring

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

I : Baik, menyampaikan apa yang disampaikan oleh guru kepada anak,

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

I : Harus bersedia

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

I : Tidak selalu dibimbing

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

I : Sebagai penyampai informasi, sebagai guru dan sebagai pengontrol

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

I : Selalu menyempatkan walaupun sebenar nya saya bekerja, ketika saya bekerja sebelum berangkat jika tugas dari sekolah belum ada, saya menyuruh terlebih dahulu mempelajari LKS nya, jika pun ada tugas yang lain, nanti saya sampaikan setelah pulang kerja atau malem sambil di bimbing untuk belajar yang ketinggalan

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

I : Ada

P : Hambatan apa yang Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

I : Hambatan nya antara anak harus belajar dan saya harus kerja susah untuk menyampaikan informasi dari sekolah setelah jam sekolah masuk

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

I : Kurang, karena anak sering mengeluh bilang males belajar, jika pun dikasih pinjam Handphone akhirnya bukan belajar malah maen game online

P : Apakah Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Ibu?

I : Biasa saja tapi kalau untuk disiplin saya sebisa mungkin diterapkan untuk belajar

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

I : Kesal ketika ada tugas yang dikirim pada jam kerja, kesal tidak bisa menyampaikan tugas langsung kepada anak

P : Bagaimana sikap Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

I : Sabar sebisa mungkin merangkul, memberikan semangat dan memotivasi anak

P : Apakah Ibu senang dengan pembelajaran daring?

I : Tidak begitu senang dengan keadaan saya seperti ini

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

I : Memberikan pelajaran dan tugas di grouf atau menyuruh mempelajari LKS dari halaman subtema berapa dan dikumpulkan kesekolah tugas nya seminggu sekali itupun bagi yang tidak punya handphone dan sinyal internet yang jelek

P : Apa hambatan Ibu dalam pembelajaran daring?

I : Sinyal internet yang jelek, kouta tidak mencukupi, dan waktu tidak bisa sepenuhnya membimbing pembelajaran daring

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

I : Jelek, karena mungkin disini tempatnya dekat dengan pegunungan maka susah nya jaringan internet dan sinyal yang tidak stabil sehingga jika ada informasi atau pembelajaran secara daring akan terlambat, contohnya ketika ada tugas yang berbentuk video itu muter-muter dan lama terkirim nya, atau pun tugas yang diberikan oleh guru pada pukul 08.00 terkadang sampe nya pada siang hari pukul 12.00

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

I : Kurang memahami

P : Apakah ada kendala dengan internet?

I : Kouta tidak mencukupi, dan sinyal tidak stabil

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Ibu lakukan?

I : Menanyakan nya guru

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

I : Diberikan tetapi tidak tentu

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

I : Orang tua, sinyal dan kouta

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

I : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

I : LKS dan juga buku paket

P : Terimakasih ibu, hanya itu saja saya mewawancarai ibu, saya izin untuk mewawancarai anak ibu

I : Iya sama-sama, iya silahkan.

IX. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Al-farizi Muhammad Maulana

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

AM : Penyakit batuk pilek

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

AM : Baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

AM : Selalu menyuruh

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

AM : Tidak selalu dibimbing

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

AM : Tidak

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

AM : Senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

AM : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

AM : Baik

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

AM : Ibu ku tidak bisa membimbing selamanya dan layanan internet yang jelak

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

AM : Jelek

P : Bagaimana dengan kouta internet?

AM : ada bantuan, tapi tidak tercukupi

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

AM : Orang Tua, sinyal dan kouta

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AM : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AM : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Al-farizi atas jawabannya dan juga ibu, saya pamit untuk pulang, mohon maaf mengganggu waktu nya, as'salamualaikum

X. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden : Ibu Nina

Orang Tua Dari : Fauzan Fathrul Hayat

Alamat : Kp Baroroke Rt 01/Rw 02

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Juni 2021

Waktu : 08.00 Sd 09.00 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : As'salamualaikum, ini dengan rumahnya Fauzan Fathul Hayat

F : Waalaikum salam, iya ibu (sahut Fauzan sambil senyum , karena sebelum nya pernah ketemu disekolah dan sempat berkenalan, berbincang mau kerumah)

P : Fauzan Ibunya ada?

F : Ada kebenaran hari ini ibu fauzan tidak bekerja (masuk dan memangil ibunya, tak lama ibu nya menyuruh saya masuk dan mempersilahkan duduk

N : Ada apa ini?

P : Tidak apa-apa Ibu, saya mau silaturahmi ingin mewawancarai ibu, ibu sebelumnya saya perkenalkan nama saya Lisdayani sedang melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati, ibu dengan siapa nama nya?

N : Dengan ibu Nina

P : Ayah nya Fauzan ada ibu?

N : Tidak ada, lagi kerja

P : Iya ibu gak papa, saya bicara sama Ibu dan juga Fauzan saja, saya bertanya kepada Ibu terlebih dahulu,

Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

N : Membebankan orang tua, menambahkan kerjaan, dan membodohkan anak karena tidak boleh sekolah, sekolah ditutup sementara tempat rekreasi dibuka

P : Bagaimana pola interaksi ibu terhadap anak ibu dalam mendampingi belajar?

N : Interaksi nya kurang begitu baik, karena saya tidak pernah mendampingi belajar, hanya menanyakan saja apakah sudah belajar? itupun ketika sudah pulang kerja saya dari kebun

P : Selama ini Interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

N : Baik, namun ada sedikit perselisihan ketika dikaitkan dengan pelajaran saya menanyakan , Fauzan tugas dari sekolah nya sudah dikerjakan belum? sudah setor belum ke ibu guru? naah ketika itulah Fauzan sedikit agak males menjawab, jika

tidak mengerjakan dia gak pernah menjawab, terkadang saya pulang kerja memeriksa walaupun paginya tidak terbimbing, tapi saya peduli terhadap pelajaran anak

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

N : Tidak interaksi karena tidak pernah membimbing nya, terkadang dibimbing oleh kakanya

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anaknya belajar dirumah?

N : Tidak, karena saya harus bekerja

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anak nya dalam belajar?

N : Tidak

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

N ; Ibunya sebagai pemeriksa apakah tugas nya dikerjakan?, apakah tugasnya dikumpulkan?, dan sebagai penanya apakah tadi Fauzan belajar? dan terkadang kaka nya sebagai pendampingi dan pemberitahu bahwa sudah ada tugas dari sekolah

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

N : Tidak ada waktu

P : Apakah ada hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

N : Ada

P : Hambatan apa yang Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

N : Tidak ada waktu untuk membimbing, tidak bisa mengoperasikan handphone, kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

N : Tidak, karena kelihatan nya suka males belajar beda dengan disekolah

P : Apakah Ibu termasuk orangtua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Ibu?

N : Tidak, biasa saja

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

N : Saya tidak tahu bahwa ada tugas karena saya lagi kerja dan tidak bisa handphone, tetapi itu tugas masuk ke kaka nya fauzan jadi saya kalaupun tahu itu dari kaka nya Fauzan, sikap saya langsung menyuruh anak saya untuk belajar

P : Bagaimana sikap Ibu ketika membimbing anak belajar?

N : kalau membimbing langsung mungkin tidak pernah, tapi kalau untuk mengawasi memeriksa belajar atau tidak, anak nya kelihatan males belajar, sedikit emosi

P : Apakah Ibu senang dengan pembelajaran daring?

N ; Tidak, karena banyak kekurangan nya

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

N : Kurang begitu tahu, karena yang tau dan masuk grouf itu kaka nya fauzan, setau saya yah informasi apapun dikirim lewat Handphone

P : Apa hambatan Ibu dalam pembelajaran daring?

N : Tidak bisa Membimbing, tidak ada waktu untuk membimbing, tidak bisa menggunakan handphone dan lain sebagainya

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

N : Jelek, karena mungkin kampung nya deket perkebunan, jadi susah sinyal internet

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

N : Tidak

P : Apakah ada kendala dengan internet?

N : Ada, kouta tidak mencukupi

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Ibu lakukan?

N : Menanyakan ke temen nya Fauzan

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

N : Diberikan tetapi terkadang tidak tiap bulan

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

N : Waktu, handphone, kouta, sinyal, buku, dan lain sebagainya

P : Apakah ada penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

N : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

N : Buku tema dan LKS

P : Terimakasih ibu, ibu saya kan mewawancarai Fauzan juga, izin untuk bertanya kepada Fauzan

N : Iya sama-sama, silahkan Fauzan suka malu-malu

X. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Fauzan Fathrul Hayat

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

F : Penyakit

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

F : kurang

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

F : Tidak

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

F : Tidak

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

F : Tidak

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

F : Tidak tau, karena saya terkadang dibimbing oleh kaka

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

F : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

F : yang membimbing saya kaka, kaka saya terkadang suka marah

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

F : Kurang memahami pelajaran

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

F : Jelek

P : Bagaimana dengan kouta internet?

F : Suka ada bantuan dari sekolah

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

F : Orang Tua, handphone, sinyal, kouta dan juga buku

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

F : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

F : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Fauzan sholeh, terimakasih juga ibu, karena sudah selesai saya pamit pulang, as'salamualaikum

F : Sama-sama, waalaikum salam

XI. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden : Bapak Darwis

Orang Tua Dari : Salsabila Melani Putri

Alamat : Baksit Rt 03/Rw 04

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021

Waktu : 11.20 Sd 12.00 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum Warahmatullohiwabarakatuh

BD : Waalaikum Salam Warahmatullohiwabarakatuh

P : Bapak mohon maaf mengganggu, ini dengan orangtua nya Salsabila Melani Putri

BD : Iya ini dengan Bapak nya Salsabila. Ada apa dengan Salsabila?

P : Tidak ada apa-apa Bapak, sebelumnya saya perkenalkan terlebih dahulu, saya dari Universitas Djuanda Bogor, saya sedang melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Perbawati, tujuan saya kesini saya akan mewawancarai Bapak dan juga anak bapak mengenai pembelajaran di masa pandemi Covid-19, apakah bersedia untuk menjawab pertanyaan dari saya

BD : Iya silahkan, Bapak insya allah bersedia

P : Bagaimana pendapat Bapak menghadapi pembelajaran di saat pandemic Covid-19

BD : Waduh,,bikin bapak pusing dan juga setres, karena bapak harus membagi waktu kepada anak untuk membimbing pembelajaran

P : Bagaimana pola interaksi Bapak terhadap anak Bapak dalam mendampingi belajar?

BD : Pola interaksi Bapak dalam mendampingi belajar bergantian dengan ibunya

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Bapak?

BD : Baik

P : Bagaimana interaksi Bapak terhadap anak ketika pembelajaran daring?

BD : Baik, selalu mengingatkan pentingnya kesehatan, dan pentingnya pembelajaran daring sebagai pengganti pembelajaran disekolah

P : Apakah Bapak bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

BD : Bersedia

P : Apakah Bapak selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

BD : Selalu, karena dengan dibimbing dan didampingi pembelajaran daring tersebut, anak akan terarahkan belajar nya, namun sebalik nya jika tidak didampingi dan diberikan kesempatan untuk memegang handphone anak saya bukan nya belajar, melainkan bermain game online

P : Bagaimana peran Bapak dalam membimbing anak belajar dirumah?

BD : Sebagai pengawas, pengontrol, dan juga pendamping

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

BD : Menyempatkan

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

BD : Ada

P : Hambatan apa yang Bapak alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

BD : Kurang nya pengetahuan sehingga tidak bisa memberikan ilmu yang langsung dipahami oleh anak

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

BD : Tidak begitu senang

P : Apakah Bapak termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Bapak?

BD : Iya, karena demi kebaikan

P : Bagaimana sikap Bapak ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

BD : Menerima

P : Bagaimana sikap Bapak ketika membimbing anak belajar daring?

BD : Sabar dan juga baik

P : Apakah Bapak senang dengan pembelajaran daring?

BD : Tidak

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

BD : Guru memberikan tugas lewat whatsap grouf

P : Apa hambatan Bapak dalam pembelajaran daring?

BD : Mengenai waktu

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

BD : Tidak stabil, terkadang kurang bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

BD : Tidak selalu, karena banyak Tanya

P : Apakah ada kendala dengan internet?

BD : Ada

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang bapak lakukan?

BD : Menanyakan langsung kepada ibu guru

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

BD : Beli, terkadang ada bantuan

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

BD : Kouta, waktu dan juga pengetahuan

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

BD : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

BD : Diadakan nya buku LKS dan juga buku paket tema

P : Terimaksih Bapak, izin untuk mewawancarai putri bapak, salsabila nya ada?

BD : Barusan ada, sebentar, panggil dulu

(Tak lama salsabila menghampirinya dan bersalaman)

P : Salsabila lagi apa? ada beberapa pertanyaan buat salsabila, salsabila jawab yah?

BD : Iya dijawab, salsabila malu-malu (sahut ayah nya salsabila)

P : Baik, langsung saja yah bapak bertanya kepada salsabila

BD : Iya silahkan

XI. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Salsabila Melani putri

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

SM : Virus yang menyebabkan penyakit

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

SM : Selalu baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

SM : Suka

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

SM : Suka

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

SM : Senang

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

SM : Senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

SM : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

SM : Baik, dan kelihatan nya sabar

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

SM : Bapak ketika menjelaskan tidak dimengerti

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

SM : Tidak stabil

P : Bagaimana dengan kouta internet?

SM : Beli

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

SM : Orang tua yang selalu ada

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

SM : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

SM : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih salsabila anak yang sholehah, Bapak hanya itu saja wawancara nya, saya pamit, as'salamualaikum

SM : Waalaikum salam

XII. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden	: Ibu Rani
Orang Tua Dari	: Anindita Putri
Alamat	: Kp Babakan Situ Rt04/Rw04
Hari/Tanggal	: Selasa,15 Juni 2021
Waktu	: 08.00 Sd 08.55WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum warahmatulloh hiwabarakattuh

R : Waalaikum salam, (karena sebelumnya pernah kesini dan ibu nya sudah tau bahwa akan ada peneliti untuk mewawancarai nya, maka ibu nya anindita langsung menyambutnya)

P : Ibu mohon maaf mengganggu kembali, saya mau mewawancarai Ibu dan juga anak ibu anindita,

R ; Iya gak apa-apa, silahkan

P : langsung saja saya bertanya kepada ibu

P : Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemic Covid-19?

R : Iya sabar menghadapi anak dirumah terus

P : Bagaimana pola interaksi Ibu terhadap anak Ibu dalam mendampingi belajar?

R : Interaksi Ibu dengan anak Ibu baik-baik saja

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

R : Ya, kalau interaksi baik-baik saja, namun dalam pembelajaran sebisa mungkin ibu mendampingi anak ibu

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

R : Baik, selalu didampingi

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

R : Bersedia

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

R : Selalu

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

R : Sebagai pendamping

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

R : Selalu ada

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

R : Ada

P : Hambatan apa yang Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

R : tidak bisa menggunakan handphone

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

R : Tidak, karena banyak mengeluh

P : Apakah Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Ibu?

R : Disiplin iya dan untuk keras demi kebaikan

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

R : Ya gimana lagi, saya menerima nya

P : Bagaimana sikap Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

R : Sabar

P : Apakah Ibu senang dengan pembelajaran daring

R : Tidak

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

R : Kurang tau untuk menggunakan handphone, tetapi saya sering menanya atau datang kesekolah, pembelajaran yang dilaksanakan terhadap anak saya memberikan tugas perhalaman dilihat di buku LKS, dan setelah selesai buku LKS tersebut dikumpulkan kesekolah dan jika tidak ada yang dimengerti langsung dijelaskan oleh guru kepada anak saya.

P : Apa hambatan Ibu dalam pembelajaran daring?

R : Hambatan ibu dalam pembelajaran daring ini ibu tidak mempunyai handphone dan juga tidak bisa menggunakan handphone, jadi ibu terasa beban dalam pembelajaran yang dilaksanakan dirumah, sehingga anak Ibu selalau ketinggalan

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

R : Kurang tau dengan internet

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

R : Tidak kalau untuk pembelajaran dilaksanakan dirumah

P : Apakah ada kendala dengan internet?

R : Ya tentu banyak kendala apalagi dengan handphone nya juga berkendala

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Ibu lakukan?

R : Langsung datang kesekolah

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

R : Tidak tau

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

R : Handphone yang bagus

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

R : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

R : LKS yang didalam nya berisi materi dan juga penugasan buat anak

P : Terimakasih ibu, hanya itu saja wawancara saya kepada ibu, sekarang akan mewawancarai Anindita

R : Iya sama-sama, Silahkan, ibu izin kebelakang dulu, taku nya Anindita malu

P : Iya tidak apa-apa ibu

XII. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Anindita Putri

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

AP : Virus yang berbahaya yang menyebabkan banyak orang meninggal

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

AP : Selalu berkomunikasi dengan baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

AP : Iya

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

AP : Iya selalu

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

AP : Iya

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

AP : Senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

AP : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

AP : Sabar

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

AP : Tidak ada handphone, sehingga ketinggalan informasi

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

AP : Kurang begitu tau

P : Bagaimana dengan kouta internet?

AP : tidak tau

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

AP : Handphone yang bagus dan juga kouta

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AP : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

AP : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Anindita, ibu anindita kemana yah? mau izin pamit

AP : Sebentar panggil dulu

(Tak lama ibu nya Anindita menghampiri kembali)

Kata ibu Anindita : sudah selesai mewawancarai Anindita nya?

Peneliti : sudah ibu, saya mau izin pulang, terimaksih ibu atas waktu nya dan juga jawaban nya, maaf sekali lagi mengganggu, as'salamualaikum

XIII. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden : Ibu Juita

Orang Tua Dari : Nazwa Meyda Utami

Alamat : Kp Bobojong Rt 02/Rw 08

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juni 2021

Waktu : 12.00 Sd Selesai 12.40

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum

IJ : Waalaikum salam, silahkan masuk? dari Sekolah Dasar Negeri Perbawati yah? yang pernah kesini bilang mau wawancara dan melihat pembelajaran daring

(karena saya sebelum nya pernah kerumah Nazwa ketika observasi awal)

P : Iya Ibu, Mohon maaf mengganggu waktu nya, Ibu bagaimana kabar nya? Nazwa sedang apa itu sama adenya?

IJ : Gak apa-apa, tidak mengganggu ko, alhamdulilah kabar baik, biasa nazwa sedang maen boneka, ngajak bermain ade nya, kata nya jika belajar sudah selesai mau ngajak maen adenya

P : Nazwa anak baik dan anak sholehah, Ibu, saya mau mewawancarai Ibu dan juga Nazwa langsung saja Ibu saya bertanya kepada Ibu terlebih dahulu

P : Bagaimana pendapat Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

IJ : Bagaimana yah,,? yaaaa mungkin kita sebagai Ibu harus mampu menjadi guru dirumah saat pandemi ini

P : Bagaimana pola interaksi Ibu terhadap anak Ibu dalam mendampingi belajar?

IJ : Caranya pertama kepada nazwa, suruh mempersiapkan alat-alat belajar dimeja belajar, nanti setelah pembelajaran daring dimulai saya menyampaikan apa yang disampaikan oleh guru, Nazwa mengikuti nya dan mengerjakan nya sambil dibimbing, jika ada hal yang tidak dimengerti Nazwa selalu bertanya

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Ibu?

IJ : Baik

P : Bagaimana interaksi Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

IJ : Baik, selalu mengarahkan dan anak mengikuti nya tidak pernah ngeluh

P : Apakah Ibu bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

IJ : Bersedia

P : Apakah Ibu selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

IJ : Selalu

P : Bagaimana peran Ibu dalam membimbing anak belajar dirumah?

IJ : Sebagai pendamping, penyampai informasi, dan pemberi semangat

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

IJ : Ada, menyempatkan karena buat kepentingan anak

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IJ : Ada

P : Hambatan apa yang Ibu alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

IJ : Ketika anak tidak mengerti dan saya mencoba untuk menjelasakan materi tersebut, anak tidak mengerti, mungkin penyampaian saya yang kurang sehingga tidak bisa dimengerti oleh anak, karena anak-anak beberapa kali bertanya

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

IJ : Senang, tapi lama kelamaan membosankan juga

P : Apakah Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Ibu?

IJ : Iya disiplin, kalau keras untuk kebaikan pasti Ibu keras sendiri anak harus menuruti

P : Bagaimana sikap Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

IJ : Senang, karena dengan ada nya tugas anak belajar bersama saya

P : Bagaimana sikap Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

IJ : Sabar menunggu dan menyemangati

P : Apakah Ibu senang dengan pembelajaran daring?

IJ : Tidak begitu senang

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

IJ : Mengikuti pemberitahuan apa yang disampaikan oleh guru,

P : Apa hambatan Ibu dalam pembelajaran daring?

IJ : Tidak bisa menumbuhkan minat belajar anak

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

IJ : Internet nya lumayan bagus

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

IJ : Tidak, ya itulah perlu bimbingan teh karena anak tidak selalu memahami

P : Apakah ada kendala dengan internet?

IJ : Tidak, mungkin kendala nya tidak punya kouta

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang Ibu lakukan?

IJ : Mencari di geogle, jika tidak terpecahkan bertanya kepada guru langsung

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

IJ : Pernah ada bantuan

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

IJ : Internet, kouta dan buku paket pelajaran

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IJ : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

IJ : Meminjamkan nya buku paket dan menyediakan buku LKS

P : Alhamdulilah ibu selesai pertanyaannya, sekarang saya boleh Nazwa wawancarai dulu sebentar

IJ : Iya silahkan, Nazwa ada tamu juga dari sekolah sini (sahut ibunya)

Tak lama nazwa menghampirinya,

P : Nazwa boleh minta waktunya sebentar, sedikit ada pertanyaan buat Nazwa,

Nazwa menjawab boleh sambil senyum

XIII. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : Nazwa Meyda Utami

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

NM : Penyakit menular

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

NM : Baik

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

NM : Selalu menyuruh

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

NM : Selalu dibimbing

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

NM : Senang, tetapi bosan dan susah ketemu teman-teman

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

NM : Senang, karena Ibu baik

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

NM : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

NM : Baik

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

NM : Tidak ada

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

NM : Lumayan bagus

P : Bagaimana dengan kouta internet?

NM : Tidak mencukupi bantuan dari sekolah

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

NM : Handphone, orangtua dan juga buku

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

NM : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

NM : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Nazwa, hanya itu saja pertanyaannya, Ibu nazwa dan juga Nazwa saya izin pulang, terimakasih atas waktunya, mohon maaf mengganggu, as'salamualaikum

NM: Waalaikum salam, hati-hati dijalan

XIV. TRANSKRIP WAWANCARA ORANG TUA SISWA

1. Identitas Diri

Nama/Responden	: Bapak Heri
Orang Tua Dari	: M.Rifghie Al-Fharidzie
Alamat	: Kp Babakan Situ Rt 01/Rw 04
Hari/Tanggal	: Senin, 14 Juni 2021
Waktu	: 09.00 Sd 09.45 WIB

2. Pernyataan Wawancara

P : Assalamualaikum

H : Waalaikum salam, silahkan masuk

(Karena orang tua M.Rifghie Al-fharidzie itu bapak nya sebagai penjaga sekolah dan Ibu nya sebagai Ibu kantin sekolah, maka kedatangan saya kerumah nya sudah mengetahui mau wawancara)

P : Bapak/Ibu mohon maaf mengganggu waktunya, saya langsung saja bertanya kepada Bapak/Ibu

P : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu menghadapi pembelajaran di saat pandemi Covid-19?

H : Menghadapi pembelajaran di saat pandemi covid-19 ini kita sebagai orang tua harus bisa membagi waktu, memotivasi anak dan sabar dalam menghadapi pembelajaran ini, karena pembelajaran pada masa ini pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring

P : Bagaimana pola interaksi Bapak/Ibu terhadap anak Bapak/Ibu dalam mendampingi belajar?

H : Pola interaksi dalam membimbing pembelajaran sangat diperlukan, ya Bapak berusaha berinteraksi baik dengan anak, karena interaksi sangat berpengaruh terhadap belajar anak, jika interaksi nya bagus pembelajarn selama daring pun berjalan lancar

P : Selama ini interaksi seperti apa yang berjalan dikeluarga Bapak/Ibu?

H : Baik, selalu ada interaksi atau komunikasi dalam pembelajaran

P : Bagaimana interaksi Bapak/Ibu terhadap anak ketika pembelajaran daring?

H : Pertama interaksi bapak dengan anak ketika pembelajaran daring, anak harus menyiapkan buku pelajaran,meja, alat-alat menulis, seperti pensil,penghapus dan lain-lain, saya bertanya kepada anak sudah siap belajar?

kedua Bapak menyiapkan faktor yang mendorong pembelajaran daring seperti Handphone, kouta, mengecek sinyal nya bagus atau tidak

ketiga setelah ada tugas pembelajaran dari guru, bapak berinteraksi dengan anak untuk mengarahkan memberi tahu bahwa apa yang disampaikan oleh guru, dan sambil belajar anak tersebut bapak lepaskan untuk sendiri, namun sambil diawasi dan dikontrol oleh bapak/si ibu

mungkin seperti itu interaksi nya

P : Apakah Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing anak nya belajar dirumah?

H : Bersedia

P : Apakah Bapak selalu mendampingi anaknya dalam belajar?

H : Iya di damping, dan untuk mendampingi nya bapak bergantian dengan Ibu nya

P : Bagaimana peran Bapak dalam membimbing anak belajar dirumah?

H : Sebagai pembimbing, pendamping, pengawas, pengontrol dan pengecek

P : Bagaimana terkait waktu untuk mendampingi anak belajar?

H : Ada

P : Apakah Ada Hambatan berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

H : Ada

P : Hambatan apa yang Bapak alami ketika berinteraksi dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring?

H : Hambatan nya adalah Bapak sebagai orang tua kesulitan dalam memahami pelajaran dan memotivasi anak saat mendampingi pembelajaran

P : Apakah anak senang dengan pembelajaran daring?

H : Kurang senang karena bosan tidak bisa ketemu dengan temen yang lain

P : Apakah Bapak/Ibu termasuk orang tua yang disiplin dan keras dalam mendidik anak Bapak?

H : Iya disiplin dan juga keras untuk kebaikan

P : Bagaimana sikap Bapa/Ibu ketika guru memberikan tugas pembelajaran daring?

H : Senang, karena dengan ada nya tugas anak mau belajar

P : Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika membimbing anak belajar daring?

H : Sabar, ikhlas dan memberi semangat terhadap anak

P : Apakah Bapak/Ibu senang dengan pembelajaran daring?

H : Tidak begitu senang karena karena pembelajaran daring itu kurang konsentrasi dan anak terkadang ngeluh dengan tugas nya yang begitu banyak

P : Bagaimana sistem pembelajaran secara daring yang dilakukan?

H : Karena pembelajaran daring di sini banyak hambatan nya, terkait dengan handphone, sinyal tidak stabil dan tidak punya uang untuk membeli kouta maka sistem secara daring yang dilakukan guru hanya mengumumkan atau menjelaskan di whatsapp grouf, dan bagi yang tidak punya handphone atau kouta bisa datang

kesekolah dengan tidak berkerumun untuk menanyakan tugas dan juga untuk mengumpulkan tugas nya

P : Apa hambatan Bapak/Ibu dalam pembelajaran daring?

H : Hambatan nya banyak bapak tidak bisa memberikan pemahaman materi secara maksimal, kurangnya pengetahuan , dan sulit menumbuhkan minat belajar anak

P : Bagaimana terkait sinyal internet nya?

H : Sinyal terkadang jelek, tetapi untuk daerah sini masih bisa dikatakan terjangkau

P : Apakah anak selalu memahami akan materi yang diberikan oleh guru?

H : Tidak

P : Apakah ada kendala dengan internet?

H : Sinyal yang kurang stabil

P : Jika ada hal yang tidak dimengerti, tindakan apa yang bapak/Ibu lakukan?

H : Bertanya langsung kepada guru nya

P : Bagaimana dengan kouta internetnya?

H : Ada bantuan dari kemendikbud dan sekurang nya beli sendiri

P : Hal apa saja yang bisa menjadi pendukung dalam proses pembelajaran daring?

H : Hanphone, kouta, sinyal, dan juga waktu

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

H : Ada

P : Seperti apa buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

H : Buku LKS dan juga buku Tema

P : Terimakasih bapak/ibu, izin untuk mewawancarai M.Rifghie

H : Iya silahkan

XIV. TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

1. Identitas Diri

Nama : M.Rifghie Al-Fharidzie

Kelas III

2. Pernyataan Wawancara

P : Apa yang kamu ketahui tentang pandemi Covid-19?

RA : Virus yang berbahaya

P : Bagaimana interaksi Kamu Dengan Orangtua Mu?

RA: baik-baik saja

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu menyuruh mu belajar?

RA : Iya

P : Apakah Bapak/Ibumu selalu membimbing mu belajar dirumah?

RA : Iya selalu

P : Apakah kamu senang belajar dirumah?

RA : Iya

P : Apakah kamu senang belajar dibimbing oleh Bapak/Ibumu?

RA : Senang

P : Menurutmu lebih baik belajar dirumah atau disekolah?

RA : Disekolah

P : Bagaimana sikap orangtua mu dalam membimbing kamu belajar daring?

RA : Kesulitan, sabar dan juga ikhlas

P : Hambatan apa yang kamu rasakan dalam pembelajaran daring?

RA : Kouta

P : Bagaimana terkait dengan sinyal internet?

RA: lemot

P : Bagaimana dengan kouta internet?

RA : Beli

P : Faktor apa saja yang menjadi pendukung mu dalam proses pembelajaran daring?

RA : Handphone, dan juga buku

P : Apakah ada buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

RA : Ada

P : Seperti apakah buku penunjang yang diberikan oleh guru untuk proses pembelajaran daring?

RA : Buku dan juga Lks

P : Terimakasih Rifghie anak yang sholeh

P : Bapak/Ibu, saya izin pamit pulang, terimakasih atas waktunya, mohon maaf mengganggu, as'salamualaikum

R Dan H : Iya sama-sama, waalaikum salam

TRANSKRIP WAWANCARA GURU

(Guru Kelas III)

1. Identitas Diri

Nama : Sri Yulianti S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021

Tempat : SDN Perbawati Ruang kelas 3

Waktu : 09.00 sd selesai

2. Pernyataan Wawancara

P : As'salamualaikum ibu

BS : Waalaikum salam

P : Ibu mohon maaf mengganggu, saya izin mewawancarai ibu

BS : Silahkan Neng, wawancara terhadap orangtua dan siswa nya sudah selesai?

P : Sudah ibu,

P : Bagaimana pembelajaran di masa pandemi Covid-19?

BS : Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 guru dituntut memberikan pembelajaran seefektivas mungkin dengan berbagai macam murid yang memiliki daya ingat dan daya tangkap yang berbeda, pembelajaran masa pandemi ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi whatsap group, namun ada beberapa guru menggunakan aplikasi zoom tetapi itu hanya sementara karena melihat situasi dan kondisi siswa atau kondisi orangtua

P : Pembelajaran seperti apakah yang Ibu terapkan di pandemi Covid-19 ini?

BS : Pembelajaran luar jaringan (Luring) dan pembelajaran dalam jaringan (daring) namun saat ini yang dilaksanakan adalah pembelajaran daring

P : Bagaimana kesiapan Ibu dalam melaksanakan pembelajaran daring?

BS : Kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah diperlukan nya perangkat pembelajaran seperti laptop atau handphone, paket internet, memastikan orang tua mempersiapkan perangkat pembelajaran handphone dan paket internet

serta pendampingan terhadap putra-putrinya, menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, media pembelajaran, mengatur jadwal pembelajaran daring, mengkomunikasikan kepada orang tua bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring, dan tidak lupa menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)

P : Apakah Ibu melibatkan orang tua dalam penugasan siswa?

BS : Tentu melibatkan, karena peran orang tua sangat penting dalam pembelajaran Daring

P : Apakah siswa/orang tua sering menanyakan perihal tugas?

BS : Hanya beberapa saja yang sering menanyakan hanya orangtua yang aktif dan yang selalu mendampingi pembelajaran daring

P : Apakah interaksi orang tua dan siswa berjalan dengan baik?

BS : Baik, tetapi orangtua yang kurang peduli terhadap pembelajaran anak nya, bisa dikatakan kurang membaik

P : Bagaimana sikap orang tua ketika Ibu memberikan tugas daring ?

BS : Bermacam- macam sikap orang tua, sebagian orangtua yang merespon dengan baik, selalu menanyakan terlebih dahulu, namun ada beberapa orang tua yang tidak terima dengan keadaan pandemi ini

P : Bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran daring?

BS : Berbeda-beda sikap siswa dalam menghadapi pembelajaran daring, kebanyakan menurut pemandangan ibu dan hasil keluhan dari orangtua anak merasa jenuh dan bosen terhadap pembelajaran daring sehingga anak menjadi males dalam belajar

P : Apakah ada keluhan dari orang tua dalam pembelajaran daring?

BS : Ada, orang tua kebanyakan mengeluh dalam pembelajaran ini

P : Apakah ada keluhan dari siswa dalam pembelajaran daring?

BS : Ada

P : Adakah kendala yang Ibu alami selama pembelajaran daring?

R : Ada, kendala yang ibu alami selama pembelajaran daring adalah jaringan yang tidak stabil, tidak semua orangtua memegang handphone sehingga tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara zoom, dan pembelajaran daring ini susah menumbuhkan minat belajar anak

P : Apakah ada siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran daring?

BS : Ada

P : Hambatan seperti apa yang ibu ketahui mengenai anak yang mempunyai hambatan pembelajaran daring?

P : Yang ibu ketahui mengenai hambatan pembelajaran daring adalah tidak semua orangtua/siswa mempunyai handphone bagus, jaringan layanan internet kurang memadai, dan keterkaitan orangtua yang tidak ada waktu untuk mendampingi anak nya

P : Apakah Ibu memberikan penunjang pembelajaran daring?

BS : Tentu

P : Seperti apakah yang Ibu berikan sebagai penunjang pembelajaran?

BS : Meminjamkan nya buku paket, menyediakan nya LKS untuk memudahkan anak belajar walaupun tidak mempunyai handphone, dan memberi kesempatan atau memahami kepada orangtua yang mempunyai kendala dengan handphone bisa bertemu langsung dengan guru kesekolah menanyakan langsung dengan dijadwal seminggu sekali dan ketika datang kesekolah harus memenuhi protokol kesehatan

P : Terimaksih Ibu atas waktunya.

BS : Iya sama-sama.

KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 6 Daftar Nama Responden, Jabatan dan Kode

No	Nama Responden	Jabatan	Kode Wawancara	Hari / Tanggal
1.	Ibu Neni	Orang tua Abdul Aziz	IN	Jumat, 11 Juni 2021
2.	Abdul Aziz	Siswa	AZ	Jumat, 11 Juni 2021
3.	Bapak Gunawan	Orang tua Yosep Gunawan	BG	Jumat, 11 Juni 2021
4.	Yosep Gunawan	Siswa	YG	Jumat, 11 Juni 2021
5.	Bapak Jejen dan Ibu Sri Mulyanti	Orang tua Anugrah Jaenudin	BJ dan IS	Selasa, 08 Juni 2021
6.	Anugrah Jaenudin	Siswa	AJ	Selasa, 08 Juni 2021
7.	Bapak Hendra dan Ibu Irmayanti	Orang tua M. Ahza Aprilio	BH dan IR	Selasa, 08 Juni 2021
8.	M. Ahza Aprilio	Siswa	MA	Selasa, 08 Juni 2021
9.	Ibu Eka Sulastri	Orang tua M. Revan Maulana	IE	Selasa, 08 Juni 2021
10.	M. Revan Maulana	Siswa	MR	Selasa, 08 Juni 2021
11.	Ibu Rika	Orang tua Citra Cahaya Dinarti	RK	Sabtu, 12 Juni 2021
12.	Citra Cahaya Dinarti	Siswa	CD	Sabtu, 12 Juni 2021
13.	Ibu Anita	Orang tua M. Adista Hidayat	IA	Kamis, 10 Juni 2021
14.	M. Adista Hidayat	Siswa	AH	Kamis, 10 Juni 2021
15.	Bapak Asep Darwin	Orang tua Insani Aulia Darwin	BA	Selasa, 14 Juni 2021
16.	Insani Aulia Darwin	Siswa	AD	Senin, 14 Juni 2021
17.	Ibu Ina	Orang tua Alfarizi Muhammad	I	Rabu, 09 Juni 2021

		Maulana		
18.	Alfarizi Muhammad Maulana	Siswa	AM	Rabu, 09 Juni 2021
19.	Ibu Nina	Orang tua Fauzan Fathul Hayat	N	Rabu, 09 Juni 2021
20.	Fauzan Fathul Hayat	Siswa	F	Rabu, 09 Juni 2021
21.	Bapak Darwis	Orang tua Salsabila Melani Putri	BD	Senin, 14 Juni 2021
22.	Salsabila Melani Putri	Siswa	SM	Senin, 14 Juni 2021
23.	Ibu Rani	Orang tua Anindita Putri	R	Selasa, 15 Juni 2021
24.	Anindita Putri	Siswa	AP	Selasa, 15 Juni 2021
25.	Ibu Juita	Orang tua Nazwa Meyda Utami	IJ	Kamis, 10 Juni 2021
26.	Nazwa Meyda Utami	Siswa	NM	Kamis, 10 Juni 2021
27.	Bapak Heri	Orang tua M.Rifghie Al-Fharidzie	H	Senin, 14 Juni 2021
28.	M.Rifghie Al-Fharidzie	Siswa	RA	Senin, 14 Juni 2021
29.	Sri Yulianti, S.Pd	Guru kelas III	BS	Rbu, 16 Juni 2021

No	Kode	Keterangan
1.	CLHO	Cataatn Lapangan Hasil Observasi
2.	CLHW	Catatan Lapangan Hasil Wawancara
3.	P	Peneliti

Lampiran 7 Hasil Analisis Data

HASIL PENGUMPULAN DATA DAN REDUKSI DATA

No	Sub Fokus	Data/Informasi	Sumber
1.	Interaksi orang tua dengan anak dalam membimbing pembelajaran di masa pandemi Covid-19	Pola interaksi orang tua dan anak dalam membimbing pembelajaran di masa pandemi Covid-19 tingkat intensitasnya belum maksimal, sebagian orang tua yang peduli terhadap anaknya menyempatkan waktu untuk membimbing, mengawasi, mengontrol dan lain sebagainya, namun ada sebagian orang tua tidak bersedia membimbing atau mendampingi anak nya selama pembelajaran daring dikarenakan sibuk bekerja. peran orang tua dalam membimbing pembelajaran masa pandemi Covid-19 ini sebagai pembimbing, pendamping, memastikan anak belajar dengan aman, memberikan semangat belajar, memotivasi anak dan aktif berhubungan dengan guru disekolah akan tercapai hasil belajar yang baik.	Wawancara
2.	Sikap orang tua terhadap anak ketika melakukan pembelajaran dirumah	Sikap orang tua terhadap anak ketika membimbing pembelajaran dirumah adalah sabar, ikhlas, kesal, cepat emosi, menyerah, merangkul, tidak sabar, menggerutu, sedih dan juga senang. sikap orang tua yang sabar, ikhlas, dan juga senang adalah orang tua	Wawancara, Observasi

		yang selalu respon terhadap pembelajaran, senang karena dengan adanya tugas anak mau belajar, kesal terhadap anak ketika anak tidak mau belajar, emosi ketika belajar malah bermain game online, menyerah karena dengan tidak adanya waktu, bergerutu karena pembelajaran ini membebankan orang tua, merangkul karena orang tua selalu mendampinginya dalam pembelajaran dan tau situasi kondisi saat ini.	
3.	Hambatan orang tua dan anak dalam pembelajaran daring	Hambatan orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya adalah tidak adanya waktu untuk membimbing atau mendampingi, perlu biaya kouta internet atau untuk membeli handphone bagus, orang tua tidak bisa mengoperasikan handphone, susahnya jaringan layanan internet dan sinyal tidak stabil, kurangnya pengetahuan orang tua dan pemahaman materi, dan orang tua kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak	Wawancara
4.	Faktor pendorong orang tua dan anak dalam pembelajaran daring	Solusi yang dapat dilakukan terhadap pembelajaran daring dimasa pandemi ini adalah faktor pendorong sumber daya pendidikan yang harus memadai agar tercapainya suatu proses pembelajaran, termasuk	Wawancara

		didalamnya faktor pendorong sumber daya manusia seperti guru, orang tua atau keluarga. untuk terlaksananya proses pembelajaran secara daring adalah dengan adanya faktor pendorong pemberian kouta internet secara gratis, selain kouta internet sekolah mengadakan adanya buku LKS, yang bertujuan untuk memudah proses pembelajaran secara daring, sekolah juga memfasilitasi buku paket tema dan selama proses pembelajaran daring buku paket tema bisa dibawa atau dipinjam kerumah.	

HASIL KUALIFIKASI BERDASARKAN SUB FOKUS

Sub Fokus	Data/Informasi
Interaksi orang tua dengan anak dalam membimbing pembelajaran di masa pandemi Covid-19	Pola interaksi orang tua dengan anak dalam membimbing pembelajaran daring tingkat intensitasnya belum maksimal
	Ketersediaan orang tua terhadap anak dalam membimbing pembelajaran daring
	Peran orang tua
Sikap orang tua terhadap anak ketika melakukan pembelajaran dirumah	Sabar
	Ikhlas
	Kesal
	Cepat Emosi
	Menyerah
	Merangkul

	Menggerutu
	Tidak Sabar
	Senang
	Sedih
Hambatan orang tua dan anak dalam pembelajaran daring	Tidak adanya waktu untuk membimbing atau mendampingi
	Perlu biaya
	Orang tua tidak bisa mengoperasikan handphone
	Susahnya jaringan layanan internet dan sinyal tidak stabil
	Kurangnya pengetahuan orang tua dan pemahaman materi
	Orang tua kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak
Faktor pendorong orang tua dan anak dalam pembelajaran daring	Kuota internet
	Buku LKS
	Buku paket tema

KAMPUS BERTAUHID

Lampiran 8 Foto Dokumentasi

Suasana SDN Pada Masa Pandemi

Ruang Kepala Sekolah

Visi Misi SDN Perbawati

Ruang Guru

Ruang Tata Usaha/Operator

Ruang Kelas

Toilet Siswa/Siswi

Ruang UKS

Peneliti Bersama Kepala Sekolah

Wawancara Dengan Guru Kelas

Wawancara Bersama Orang Tua

Wawancara Bersama Siswi Kelas III

Orang Tua Sebagai Pendamping

Orang Tua Sebagai Pendamping

Buku Penunjang Pembelajaran Daring

LKS Penunjang Pembelajaran

Belajar Tidak Didampingi Oleh Orang Tua

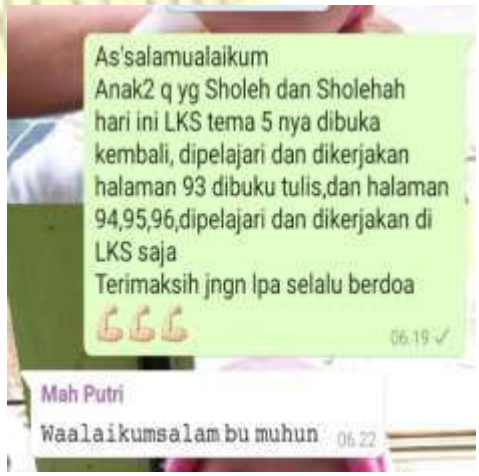

Penugasan Guru di *WhatsApp* Group

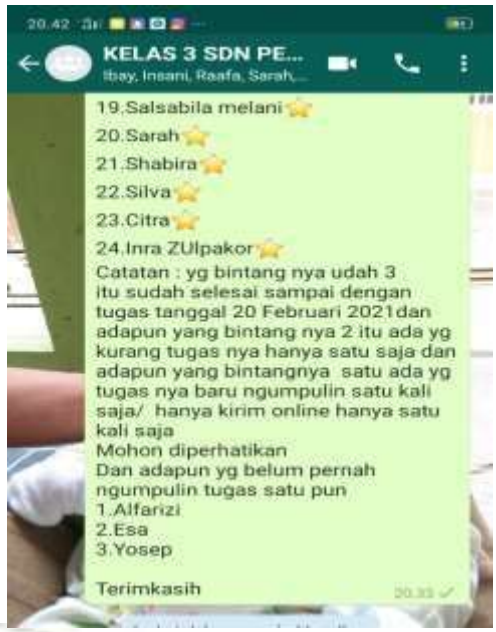

Penilaian Guru Secara Daring

Anak Sedang Mengerjakan LKS

Selesai Pembelajaran Daring

Praktek Olahraga Secara Daring

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Fakultas

UNIVERSITAS DJUANDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Bahasa Arab
JL. TOL CIAWI 1, KOTAK POS 35 BOGOR 16720, Telp. 0251-8243872, Fax. 0251-8240985
Web : www.unida.ac.id, e-mail : fkip@unida.ac.id

Nomor : 596/02/FKIP/C-X/VI/2021 Bogor, 04 Juni 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Kepala SDN Perbawati
Di tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Teriring salam dan do'a kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan *rahmat, taufik,* dan *hidayah-Nya* dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Selanjutnya, dalam rangka memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai Skripsi yang diteliti dengan topik penelitian ***Analisis Pola Interaksi Orang Tua dan Anak dalam Menghadapi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19***, maka dengan ini kami merekomendasikan mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Lisdayani
NIM : H.1610047
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk melaksanakan kegiatan observasi penelitian skripsi dilembaga Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kerjasama dari Bapak/Ibu untuk dapat memberikan informasi kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Wakil Dekan I,

Teguh Prasetyo, M.Pd
NPP. 213 870 645

Tembusan :

1. Yth. Dekan (sebagai laporan)
2. Pertinggal

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PERBAWATI
Jalan Pondok Halimun. No.132 Ds. Perbawati kec. sukabumi
Email:sdn_perbawati132@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Perbawati Kecamtan Sukabumi Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat dengan ini menindak lanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Djuanda Bogor, dan memberikan izin kepada:

Nama	: Lisdayani
NIM	: H.1610047
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: **Analisis Pola Interaksi Orang Tua Dan Anak Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemic Covid-19**

Untuk melaksanakan tugas penelitian di Sd Negeri Perbawati Kecamatan Sukabumi Kabupaten Sukabumi ini

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 05 Juni 2021

Kepala Sekolah

Apendi, S.Pd.,M.Si
NIP 196405101986101004

Lampiran 11 Surat Validasi Instrumen

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Dengan Hormat

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan tugas akhir skripsi bersama ini saya

Nama : Lisdayani

Nim : H.1610047

Judul Penelitian : Analisis Pola Interaksi Orang Tua Dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini telah melakukan uji validasi mengenai instrument penelitian, atas bantuan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih

Validator

Teguh Prasetyo, M Pd
NPP. 213870654

Pemohon

Lisdayani

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Lisdayani bisa dipanggil Lisda pada tanggal 08 November 1993, penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan bapak Edi dan ibu Anah yang beralamat di kp. Babakan Tapos Rt 27/05 Desa Cibodas Kecamatan Bojonggenteng Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat.

Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Bojong Kopi pada tahun 2000 kemudian lulus pada tahun 2006 dan melanjutkan ke Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Atiqiyah dari tahun 2006 hingga tahun 2009, selanjutnya ke Sekolah Menengah Atas Al-Atiqiyah pada tahun 2009 hingga 2012, kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi Swasta S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor. Saat ini penulis sedang menyelesaikan gelar sarjana pendidikan dengan menulis skripsi yang berjudul Analisis Pola Interaksi Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. Pada saat ini juga penulis telah mengajar di Sekolah Dasar Negeri Perbawati yang berlokasi di Jalan Pondok Halimun No.132, Desa Perbawati, Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi.